

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Fransiska Sarwono: Dave's View Toward His Miserable Life as Seen in Pelzer's *The Lost Boy*. English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta, 2003.

The writer was interested in analyzing about child abuse life because some children die as a result of child abuse. Some escape their life by using drugs and even free sexual life. Of course, many also overcome their childhood and go on to live happy successful lives, using their negative experiences positively to become excellent parents.

The aim of this research was to see thoroughly how one regards his or her miserable life as seen in Dave, the major character of Dave Pelzer's *The Lost Boy* as well as to make people realize that broken-home children were also able to be successful in their life.

In writing this study, the writer conducted a library research or a desk research, and to analyze *The Lost Boy*, the writer used psychological approach in order to get the implicit meaning of what the character says or acts on the novel. First, the writer explored Dave's character using theory of characterization by M.J. Murphy, and then, second, analyzed Dave's view toward his miserable life using psychological approach.

The study results in several points. First point is about Dave's personality. His characterization is well portrayed by Dave Pelzer, the author himself. The writer finds that Dave is a naïve, kind-hearted, and wants total acceptance from his society. The second is about Dave's view on his pain. As we know that it is not easy to face sufferings in our life boldly. Although his dream to success is not easily comes true since he faces many troubles dealing with adjusting to his new society, yet, Dave is able to overcome it. His struggle to keep away from his suffering has taught the readers about patience, resilience, and spirit of faith.

Next, the writer gives some suggestions to make the study more beneficial. First suggestion is addressed for the future researchers. Then, suggestion for teaching intensive reading through *The Lost Boy*, and last, suggestion for teaching speaking through *The Lost Boy*.

ABSTRAK

Fransiska Sarwono: Dave's View Toward His Miserable Life as Seen in Pelzer's *The Lost Boy*. Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2003.

Penulis tertarik menganalisa mengenai penyiksaan terhadap anak karena kasus tersebut telah menyebabkan kematian pada mereka. Beberapa ada yang menggunakan obat-obatan terlarang bahkan menjalani kehidupan seks bebas. Tetapi tentu saja, banyak dari antara mereka yang mampu mengatasi kelamnya masa anak-anak mereka dan mempunyai kehidupan yang bahagia, mereka mampu menggunakan pengalaman pahit mereka secara bijaksana untuk kemudian menjadi para orang tua yang hebat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih jauh bagaimana seseorang memandang penderitaannya seperti yang ada dalam diri Dave, karakter utama dalam *The Lost Boy*, karangan Dave Pelzer. Dan juga untuk membuat masyarakat mengerti bahwa anak-anak korban ketidakharmonisan keluarga juga mampu untuk menjadi sukses.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi pustaka, dan untuk menganalisa *The Lost Boy*, penulis menggunakan pendekatan secara psikologi untuk mendapatkan makna yang selengkapanya dari apa yang dikatakan atau dilakukan oleh karakter dalam novel tersebut. Pertama, penulis menganalisa karakter Dave dengan menggunakan teori karakter oleh M.J.Murphy, yang kedua, menganalisa bagaimana Dave memandang hidupnya yang sengsara tersebut menggunakan pendekatan secara psikologi.

Penelitian ini mempunyai beberapa hasil. Yang pertama, mengenai kepribadian Dave. Karakter Dave dilukiskan dengan bagus oleh pengarangnya, yaitu dirinya sendiri, Dave Pelzer. Penulis menemukan bahwa Dave adalah seorang anak yang naif, baik hati, dan menginginkan dirinya diterima oleh masyarakat. Kedua, mengenai pandangan Dave terhadap penderitaannya. Seperti yang kita ketahui bahwa tidaklah mudah untuk menatap penderitaan dalam hidup secara tegar. Walaupun impiannya untuk sukses tidak begitu saja terwujud karena dia mengalami banyak masalah yang berhubungan dengan penyesuaian diri dengan masyarakat, namun Dave mampu untuk mengatasi semuanya itu. Perjuangannya untuk keluar dari penderitaannya mampu megajarkan kepada pembaca tentang kesabaran, kebahagiaan, dan keyakinannya untuk bahagia dan sukses.

Penulis juga memberikan beberapa saran kepada pembaca agar penulisan skripsi ini dapat lebih bermanfaat. Saran pertama adalah kepada para peneliti di masa mendatang. Kemudian, saran untuk megajar *reading* dan *speaking* menggunakan *The Lost Boy*.